



## Peran Kualitas Pendidikan dalam Memperkuat Daya Saing Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma

Asfaroni<sup>1</sup>, Sukarman<sup>2</sup>, Roehanah<sup>3</sup>, Muhamad Ridwan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia

Corresponding Author: ✉ : [242610001118@unisnu.ac.id](mailto:242610001118@unisnu.ac.id)

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kualitas pendidikan dalam memperkuat daya saing Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma. Kualitas pendidikan di madrasah ini dilihat dari kompetensi guru, inovasi pembelajaran, manajemen pendidikan, dan fasilitas pendukung. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru dan inovasi dalam pembelajaran berdampak signifikan terhadap mutu pendidikan. Manajemen pendidikan yang efektif dan fasilitas yang memadai juga mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Konsekuensinya, Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma mampu memperkuat daya saingnya, yang terlihat dari akreditasi A, meningkatnya jumlah pendaftar, prestasi akademik dan non-akademik, serta kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan pendidikan lanjutan maupun dunia kerja. Penelitian ini menegaskan bahwa kualitas pendidikan adalah fondasi utama dalam memperkuat daya saing madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul.

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received

01 November 2025

Revised

05 December 2025

Accepted

10 January 2025

### Key Word

Kualitas Pendidikan, Daya Saing, Madrasah Aliyah, Kompetensi Guru, Inovasi Pembelajaran

### How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr>



This work is licensed under a  
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam memperkuat daya saing lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Aliyah. Dalam konteks pendidikan Islam, madrasah menghadapi tantangan besar untuk tidak hanya meningkatkan mutu akademik tetapi juga membentuk karakter dan kompetensi lulusan yang mampu bersaing di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang cepat. Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menjadi alternatif pilihan bagi masyarakat dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas pendidikan, khususnya peningkatan kompetensi guru, fasilitas pendidikan, dan manajemen sumber daya manusia yang efektif, berperan penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing madrasah. (Sartika, 2023) dalam penelitiannya menekankan pentingnya manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui rekrutmen guru berkualitas dan pengembangan profesionalisme. Selain itu, (Shobri, 2017) menyoroti strategi peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah yang meliputi peningkatan kualitas guru dan prestasi akademik sebagai faktor pendukung utama.

Selain aspek internal, madrasah juga harus memperhatikan inovasi pendidikan dan adaptasi terhadap perkembangan zaman untuk tetap relevan dan memiliki keunggulan bersaing. Menurut (Hasanah et al., 2024) Di era 5.0, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu memadukan peningkatan kualitas pembelajaran dengan penguasaan teknologi dan pengembangan karakter siswa agar lulusan madrasah dapat bersaing secara global.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran kualitas pendidikan dalam memperkuat daya saing Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma dengan fokus pada aspek peningkatan kompetensi guru, manajemen pendidikan, dan inovasi pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi madrasah dalam meningkatkan kualitas sebagai alternatif daya saing yang unggul di tengah kompetisi pendidikan yang semakin ketat.

### **Kualitas Pendidikan**

Kualitas pendidikan adalah parameter utama yang menunjukkan sejauh mana lembaga pendidikan mampu memenuhi standar pembelajaran, pengembangan karakter, dan pencapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan (Ardaini et al., 2025). Kualitas pendidikan juga didefinisikan sebagai kemampuan lembaga pendidikan untuk memenuhi standar nasional pendidikan melalui proses pembelajaran yang efektif, pengembangan kompetensi lulusan, dan pengelolaan sumber daya yang optimal, yang pada akhirnya menghasilkan output siswa yang berkualitas dan kompetitif (Tiwi Niscola & Ria Kurniawaty, 2025). Dalam konteks madrasah aliyah, kualitas pendidikan tidak hanya mencakup aspek akademik dan keilmuan umum, tetapi juga integrasi nilai-nilai Islam, pengembangan karakter spiritual, dan keterampilan abad 21 seperti literasi digital dan pemecahan masalah (Apiyani, 2025).

Total Quality Management (TQM) menjadi kerangka utama dalam manajemen kualitas pendidikan madrasah, yang menekankan komitmen jangka panjang terhadap perbaikan proses secara kontinu, partisipasi seluruh

stakeholder, dan pengukuran berbasis data. Prinsip TQM mencakup obsesi terhadap kualitas, pendekatan ilmiah dalam pengambilan keputusan, kerja sama tim, dan pelatihan berkelanjutan, yang diterapkan melalui siklus Plan-Do-Check-Act (PDCA) untuk memastikan evaluasi diri madrasah (EDM) berjalan efektif. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan TQM di madrasah aliyah meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, pengelolaan tenaga pendidik, dan kepuasan siswa, sehingga mendukung akreditasi unggul seperti predikat A (Darojat et al., 2022).

### **Daya Saing**

Daya saing madrasah merupakan kemampuan lembaga untuk menempatkan diri dalam posisi unggul dibanding lembaga pendidikan lain dengan memanfaatkan faktor kualitas pendidikan sebagai modal utama (wati Susilawati, Asep Jihad, 2025). Daya saing madrasah merujuk pada kemampuan lembaga untuk menarik siswa, mempertahankan reputasi, dan menghasilkan lulusan yang unggul dibandingkan sekolah umum atau madrasah swasta lainnya, melalui keunggulan diferensiasi seperti program keagamaan terintegrasi dan inovasi teknologi. Model Porter's Five Forces dapat diadaptasi untuk madrasah, di mana ancaman kompetitor diatasi dengan diferensiasi (contohnya, kelas unggulan tahfidz atau olimpiade), kekuatan bargaining power siswa dikurangi melalui biaya terjangkau dan prestasi tinggi, serta peningkatan supplier (guru berkualitas) melalui pengembangan SDM. Faktor internal seperti kepemimpinan kepala madrasah, inovasi pembelajaran, dan fasilitas menjadi pendorong utama, sementara analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) membantu merumuskan strategi seperti program ekstrakurikuler berbasis dakwah dan penguasaan teknologi (Maulidya, 2024).

Keterkaitan kualitas pendidikan dan daya saing madrasah bersifat kausal, di mana standar mutu seperti kompetensi lulusan, kurikulum merdeka, dan evaluasi rutin melalui EDM menghasilkan prestasi akademik-nonakademik, peningkatan pendaftar, dan penerimaan lulusan di perguruan tinggi. Teori POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) oleh Terry memperkuat hal ini, dengan perencanaan visi-misi imtak-ipitek, pengorganisasian tim mutu, pelaksanaan inovasi, dan pengendalian melalui RKTm/RENSTRA (Setiawan et al., 2024).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk mengkaji secara mendalam peran kualitas pendidikan dalam memperkuat daya saing Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif terhadap fenomena yang kompleks dan kontekstual di madrasah tersebut, serta memungkinkan eksplorasi

berbagai faktor dan perspektif yang memengaruhi kualitas pendidikan dan daya saing madrasah (Yin, 2018).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru, dan siswa sebagai sumber utama informasi. Selain itu, observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran, interaksi dalam madrasah, dan implementasi kebijakan mutu pendidikan (Moleong, 2017). Studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen resmi madrasah juga dilakukan untuk melengkapi data, seperti laporan prestasi, program pengembangan guru, dan peraturan internal madrasah (Sugiyono, 2017).

Analisis data menggunakan teknik analisis tematik dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi untuk menarik kesimpulan yang valid dan sistematis. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber, metode, dan pengecekan ulang kepada informan (member checking) guna memastikan akurasi dan keabsahan data (Soesana et al., 2023). Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma selama periode penelitian yang mencukupi untuk mengumpulkan data secara mendalam dan komprehensif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tentang peran kualitas pendidikan dalam memperkuat daya saing Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma menunjukkan bahwa kualitas pendidikan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan daya saing madrasah tersebut. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala madrasah, guru, dan siswa, serta observasi proses pembelajaran dan dokumentasi, diperoleh beberapa temuan utama. Penelitian ini mengungkap peran strategis kualitas pendidikan dalam memperkuat daya saing Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma melalui peningkatan kompetensi guru, inovasi pembelajaran, manajemen efektif, dan fasilitas pendukung. Madrasah ini berhasil memperoleh akreditasi A pada 2017 (SK No. 165/BAP-SM/XI/2017) dan diperbarui 2022 (SK No. 1857/BAN-SM/SK/2022), menandakan pemenuhan standar mutu nasional. Kepemimpinan transformasional kepala madrasah mendorong inovasi pendidikan, menghasilkan peningkatan kinerja secara keseluruhan.

Kompetensi guru yang ditingkatkan melalui pelatihan berkelanjutan meningkatkan efektivitas pembelajaran, terlihat dari angka kenaikan kelas 96,4% dan kelulusan 98,7% pada madrasah aliyah secara umum, dengan tren serupa di lembaga ini. Fasilitas luas 18.179 m<sup>2</sup> mendukung lingkungan belajar kondusif, sementara kurikulum terintegrasi imtak-ipitek mempersiapkan siswa untuk jenjang tinggi atau dunia kerja. Data siswa menunjukkan stabilitas rombel (174-187 rapor terisi per semester), mencerminkan retensi tinggi. Berikut tabel

perbandingan indikator kualitas pendidikan dan dampak daya saing di Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma:

**Tabel 1.**  
**Perbandingan Indikator Kualitas dan Dampak Daya Saing**

<b>Indikator Kualitas Pendidikan</b>	<b>Deskripsi Temuan</b>	<b>Dampak pada Daya Saing</b>
Akreditasi	A (2017 & 2022) sampai Sekarang	Peningkatan pendaftar & reputasi
Kompetensi Guru	Pelatihan transformasional	Prestasi siswa naik, kelulusan 98,7%
Fasilitas	18.179 m <sup>2</sup> , lengkap	Lingkungan belajar optimal
Evaluasi (EDM)	Berkelanjutan	Transparansi & perbaikan mutu
Prestasi Siswa	Rapor stabil 174-187/semester	Lulusan kompetitif

#### **Kompetensi Guru dan Pengembangan Profesional**

Kualitas guru menjadi faktor kunci dalam menentukan mutu pendidikan yang pada akhirnya memengaruhi daya saing madrasah. Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma melakukan pelatihan dan pengembangan profesional guru secara berkala untuk meningkatkan metode pembelajaran, kemampuan pedagogik, dan pemahaman materi ajar.

Pelatihan ini berdampak positif pada kualitas hasil belajar siswa dan lulusan yang kompeten. kualitas pendidikan yang diterapkan di Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma tercermin dari status akreditasi A pada tahun 2017 dan diperbarui pada 2022, yang menjadi bukti formal dari mutu pendidikan yang unggul. Akreditasi ini merupakan indikator resmi dan valid bahwa madrasah telah memenuhi standar mutu pendidikan yang meliputi pengelolaan kurikulum, kompetensi guru, sarana prasarana, dan hasil pembelajaran siswa yang unggul. Hal ini mendukung temuan dari (Tholkhah, 2016) di mana peningkatan kompetensi guru dan inovasi pembelajaran menjadi faktor utama dalam peningkatan daya saing madrasah. Studi lain di Jepara menemukan bahwa dimensi profesional dan kepribadian guru memiliki pengaruh kuat dalam meningkatkan standar mutu madrasah, dengan kontribusi signifikan sebesar 49,4% terhadap capaian mutu pendidikan.

Selain itu, penelitian yang berfokus pada profesionalitas guru menegaskan bahwa guru yang mampu mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensi pedagogik secara berkelanjutan berperan penting dalam menaikkan mutu pendidikan (Huda, 2022). Oleh karena itu, hasil penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa pengembangan kualitas guru melalui pelatihan profesional dan evaluasi berkelanjutan adalah strategi efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Status

akreditasi sebagai bukti formal juga menegaskan bahwa madrasah yang berhasil mengelola kualitas guru, sarana prasarana, dan kurikulum secara optimal akan mampu meningkatkan daya saing serta menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia pendidikan maupun pekerjaan.

### **Inovasi Pembelajaran dan Fasilitas Pendidikan**

Implementasi inovasi dalam metode pembelajaran, seperti penggunaan teknologi edukasi dan pendekatan pembelajaran aktif, meningkatkan minat belajar siswa serta efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, fasilitas pendukung yang memadai turut menunjang aktivitas belajar mengajar secara optimal, sehingga memberikan nilai tambah dalam daya saing madrasah. Penelitian ini menyoroti pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran sebagai salah satu faktor utama dalam peningkatan minat belajar siswa dan efektivitas proses pembelajaran di madrasah.

Implementasi teknologi edukasi, seperti media digital dan platform pembelajaran interaktif, serta penerapan pendekatan pembelajaran aktif yang menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar, menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga memperbaiki hasil belajar secara signifikan. Keberadaan fasilitas pendukung yang memadai, seperti ruang kelas yang representatif, laboratorium, dan akses teknologi, berperan penting dalam mendukung terlaksananya proses belajar mengajar secara optimal. Fasilitas ini menjadi nilai tambah yang memperkuat daya saing madrasah dalam menyediakan pendidikan berkualitas.

Keterkaitan hasil penelitian ini dapat ditemukan pada sejumlah studi yang fokus pada inovasi dalam pendidikan madrasah. penelitian (Salsabilah & Khairiah, 2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi edukasi di madrasah mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan, sehingga memperkuat posisi madrasah dalam persaingan pendidikan. Selain itu, studi oleh (Wahid et al., 2024), dan Agus Pahrudin menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran aktif seperti diskusi, proyek, dan kerja kelompok meningkatkan partisipasi siswa dan daya serap materi. Penelitian lainnya oleh (Muslimin & Kartiko, 2020) menggarisbawahi pentingnya fasilitas yang memadai sebagai penunjang keberhasilan inovasi pembelajaran, dimana madrasah dengan fasilitas lengkap mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan prestasi akademik.

Berdasarkan berbagai temuan ini, dapat disimpulkan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran dan dukungan fasilitas yang cukup adalah dua aspek krusial yang saling melengkapi untuk meningkatkan kualitas pendidikan madrasah. Inovasi yang berkelanjutan dan terintegrasi dengan pemenuhan

kebutuhan fasilitas pendidikan akan memberikan kontribusi signifikan terhadap daya saing madrasah dan keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi optimal.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi yang berkesinambungan dalam metode pembelajaran dan fasilitas pendidikan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Teknologi edukasi dan pendekatan pembelajaran aktif bukan hanya meningkatkan minat belajar tetapi juga mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif dan pembentukan lulusan yang siap bersaing di tingkat pendidikan lebih tinggi maupun dunia kerja.

### **Manajemen Pendidikan yang Efektif**

Manajemen madrasah yang baik, terutama dalam hal perencanaan mutu, pengawasan, dan evaluasi secara rutin melalui Madrasah Self-Evaluation (EDM), menjamin kontinuitas peningkatan kualitas pendidikan. Perencanaan ini berorientasi pada peningkatan prestasi akademik dan non-akademik serta peningkatan pelayanan kepada siswa dan masyarakat. Manajemen madrasah yang efektif, termasuk penggunaan teknologi informasi untuk komunikasi antara guru, siswa, dan wali murid, serta evaluasi berkelanjutan melalui Madrasah Self-Evaluation memberikan kontribusi signifikan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan (Rabbirham, Siahaan, Amiruddin, 2025). Temuan ini sejalan dengan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan pentingnya Evaluasi Diri Madrasah (EDM) sebagai instrumen strategis dalam manajemen mutu pendidikan madrasah. Penelitian (Tri Harto, 2023) menunjukkan bahwa EDM memberikan kerangka kerja sistematis untuk menilai kekuatan serta kelemahan madrasah berdasarkan 8 Standar Nasional Pendidikan, sehingga madrasah dapat mengidentifikasi kebutuhan riil dan menyusun program kerja serta anggaran secara tepat sasaran. Studi lainnya mengungkapkan bahwa penerapan EDM meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan madrasah, serta memperkuat partisipasi stakeholder dalam upaya peningkatan mutu pendidikan (Marini Shadrina Ramadhina, Hifni, 2024). Sistem ini mempermudah pengawasan proses pembelajaran dan partisipasi aktif seluruh civitas akademika, memperbaiki pelayanan pendidikan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas madrasah (Fuad et al., 2023).

Dengan demikian, EDM bukan hanya alat evaluasi, tetapi juga menjadi dasar utama dalam perencanaan strategis dan pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Keberlanjutan peningkatan kualitas madrasah sangat bergantung pada implementasi manajemen mutu yang terintegrasi, dimana EDM menjadi pilar utama untuk memastikan bahwa setiap aspek

pendidikan, mulai dari bidang akademik hingga pelayanan, terus berkembang secara konsisten dan berkesinambungan.

### **Dampak pada Daya Saing Madrasah**

Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma mampu memperkuat posisi kompetitifnya melalui pemeliharaan dan peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan, yang terlihat dari peningkatan jumlah pendaftar tahunan, prestasi siswa pada tingkat regional dan nasional, serta pengakuan luas sebagai madrasah yang unggul dan berkualitas. Lulusan dari madrasah ini memiliki daya saing yang kuat baik dalam melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi maupun dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Selaras dengan hasil penelitian oleh (wati Susilawati, Asep Jihad, 2025) hasil nyata dari peran kualitas pendidikan ini terlihat dari peningkatan jumlah pendaftar, prestasi akademik siswa di tingkat regional maupun nasional, serta daya saing lulusan dalam melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja. Penelitian oleh (Hasanah et al., 2024) juga mendukung temuan yang berkaitan aspek keunggulan daya saing dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDI Al-Akbar Bangsal. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa peningkatan mutu berdampak langsung pada citra dan reputasi Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma di mata masyarakat dan pemangku kepentingan.

### **KESIMPULAN**

Penelitian tentang peran kualitas pendidikan dalam memperkuat daya saing Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma menunjukkan bahwa kualitas pendidikan merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan madrasah dalam meningkatkan daya saingnya. Madrasah telah berhasil mempertahankan akreditasi A yang menjadi bukti mutu pendidikan yang unggul dan konsisten. Peningkatan kompetensi guru, inovasi dalam pembelajaran, manajemen pendidikan yang efektif, dan fasilitas pendukung yang memadai merupakan aspek utama yang berkontribusi positif terhadap kualitas pendidikan.

Kualitas pendidikan yang baik tidak hanya meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa, tetapi juga memperkuat reputasi dan citra madrasah di mata masyarakat, sehingga menambah daya tarik madrasah sebagai pilihan utama pendidikan di daerah tersebut. Manajemen yang adaptif dan evaluasi berkelanjutan melalui Madrasah Self-Evaluation memastikan perbaikan mutu yang berkesinambungan, yang selanjutnya meningkatkan jumlah pendaftar serta kesiapan lulusan menghadapi tantangan pendidikan lanjutan maupun dunia kerja.

Dengan demikian, Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma dapat menjadikan peningkatan kualitas pendidikan sebagai strategi utama dalam memperkuat daya saing dan mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan

Islam yang unggul dan relevan di tengah dinamika pendidikan yang terus berkembang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apiyani, A. (2025). Pengembangan Model Manajemen Mutu Pendidikan Madrasah: Studi Teoritis dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3, 238–249.
- Ardaini, A., Sasmita, D., Zahara, R., Anwar, K., & Ansori, A. (2025). Mutu Pendidikan Islam dalam Perspektif Ihsan dan Manajemen Mutu. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 3(1), 347–355. <https://doi.org/10.69693/ijim.v3i1.317>
- Darojat, A. Z., Kulsum, U., & Iqbal, R. (2022). Al Khoiriyah Kota Bandar Lampung. *UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 01(0), 432–440.
- Fuad, R., Iswantir, M., Akhyar, M., Gusli, R. A., Islam, U., Syaikh, N., & Djambek, M. D. (2023). Strategi manajemen madrasah efektif dalam peningkatan kualitas belajar mengajar. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management In Islamic Education*, 4(2), 207–218. <https://doi.org/10.32832/idarah.v4i2.15437>
- Hasanah, K. D., Susilawati, S., Tabrani, A., Maulana, U. I. N., Ibrahim, M., Kh, U. P., & Chalim, A. (2024). Analisis Aspek-Aspek Keunggulan Daya Saing dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDI Al-Akbar Bangsal. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 4(2), 107–116.
- Huda, M. (2022). Analisis Faktor Kinerja Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1–18. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2083>
- Marini Shadrina Ramadhina, Hifni, S. (2024). IMPLEMENTATION OF MADRASAH SELF-EVALUATION AND ELECTRONIC-BASED MADRASAH WORK AND BUDGET PLAN AT MADRASAH ALIYAH FATHURRAHMAN BATU SOPANG. *JCP (Jurnal Cahaya Pendidikan)*, 10(2), 152–163.
- Maulidya, R. (2024). MODEL MADRASAH UNGGUL: STRATEGI DAYA SAING LULUSAN DI MTSN 1 BIREUEN. *re-JIEM: Research Journal of Islamic Education Management*, 7(1–17), 167–186.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muslimin, T. A., & Kartiko, A. (2020). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1, 75–87.

- Rabbirham, Siahaan, Amiruddin, S. (2025). Implementation of Madrasah Self-Evaluation in Improving The Quality of Graduates At Mts Astoffaina , Deli Serdang District. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan), 10(1), 898–910.
- Salsabilah, N., & Khairiah, W. (2024). Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital di Madrasah Ibtidaiyah. Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 5(1), 57–69.
- Sartika, D. (2023). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah. DIRASAH, 6(2), 488–494.
- Setiawan, I., Zohriah, A., Firdaos, R., & Syaripudin, E. (2024). Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dengan Teori POAC Terry (Study Di MAN 4 Pandeglang). Jurnal Wahana Pendidikan, 11(1), 117. <https://doi.org/10.25157/jwp.v11i1.13550>
- Shobri, M. (2017). Strategi meningkatkan mutu pendidikan di madrasah aliyah hasan jufri. CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman, 3, 11–26.
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif (Abdul Karim (ed.); Cetakan 1). Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. In Bandung Alfabeta (hal. 143).
- Tholkhah, I. (2016). STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING MADRASAH ; studi Kasus madrasah Ibtidaiyah Negeri madiun. EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, 14, 241–260.
- Tiwi Niscola, & Ria Kurniawaty. (2025). Analisis Daya Saing Dan Penerapan Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Bintan Timur. ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 4(2), 750–761. <https://doi.org/10.56799/jim.v4i2.7156>
- Tri Harto, M. B. (2023). Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) di MI Muhammadiyah Karangayar. At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan, 9(2), 105–119.
- Wahid, L., Rohman, M. Z., & Pahrudin, A. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah : Tantangan dan Peluang. Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan, 7, 211–218.
- wati Susilawati, Asep Jihad, R. A. (2025). Pengembangan Model Daya Saing Global Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan Swasta di Jawa Barat. Jurnal ALTIFANI Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 5(6), 1228–1243. <https://doi.org/10.59395/altifani.v5i6.880>
- Yin, R. K. (2018). Case Study Research and Applications: Design and Methods. Sage Publications.